

PENGUATAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK DIGITAL MARKETING DI DESA TANJUNG SELAMAT, ACEH BESAR

Lindawati^{1*}, Sari Wardani², Dewi Maya Sari³, Alaisyi¹, Ahmad Zamakhari¹

¹Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Lamoeh Keude, Aceh Besar

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Lamoeh Keude, Aceh Besar

³Program Studi Akuntansi Publik, Politeknik Aceh, Banda Aceh

*Email: lindawati_mesin@abulyatama.ac.id

Abstrak

History Artikel
Received:
November-2022;
Reviewed:
November-2022;
Accepted:
November-2022;
Published:
November-2022

Pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan keuntungan bagi pelaku usaha. Pemasaran digital (*Digital Marketing*) dengan memanfaatkan media sosial dapat menjangkau pasar yang lebih luas, menekan biaya pemasaran, mudah diakses dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk pemasaran produk secara digital. Masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah Kelompok Ibu-Ibu Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan pada kegiatan ini antara lain adalah presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Luaran dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk membuka toko online. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Untuk keberlanjutan program pemasaran digital, peserta harus mempersiapkan produk yang berkualitas dan unik agar layak untuk ditawarkan di pasar online.

Kata kunci: Digital Marketing, Media Sosial, Tanjung Selamat

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi telah mengurangi keterlibatan tenaga manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Saat ini, hampir semua aktivitas masyarakat tidak dapat dipisahkan dari penggunaan perangkat komunikasi dan internet, baik untuk urusan pekerjaan maupun untuk bertransaksi [1]. Indonesia berada di peringkat keempat pengguna internet terbesar di dunia setelah negara China, India, dan Amerika Serikat [2]. Teknologi internet telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam setiap pekerjaan. Kondisi ini tentunya memberi dampak positif dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan keuntungan bagi pelaku usaha [3]. Kehadirannya beragam jenis telepon seluler yang berbasis aplikasi dan media sosial telah mendukung pergeseran pola pemasaran dalam dunia bisnis. Pola pemasaran yang sangat menjanjikan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam melakukan promosi produk saat ini adalah pemasaran digital (*Digital Marketing*) [4].

Digital marketing didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan pemasaran secara online dengan memanfaatkan fasilitas internet [5]. Media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Twitter, Line, Telegram, Instagram dan lainnya tidak lagi hanya dapat digunakan sebagai wadah mengekspresikan diri namun juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat menjalankan usaha [6]. Setiap pengguna dapat mengakses media sosial miliknya kapan saja dan dimana saja dengan mudah melalui telepon pintar (*smartphone*) [7]. Perkembangan yang pesat dalam bisnis online menguji kemampuan pelaku usaha dalam memperkenalkan dan mempromosikan produknya secara online. Selain dapat menjangkau pasar yang lebih luas, penggunaan pola

digital marketing dapat menekan biaya pemasaran, mudah diakses dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun [8]. Pergeseran metode pemasaran produk yang semula dilakukan secara offline ke metode pemasaran secara online telah memaksa pelaku usaha untuk menyesuaikan diri dan berinovasi dalam mengikuti perkembangan teknologi [9]. Konsep pemasaran digital yang tidak dibatasi ruang dan waktu, menuntut pelaku usaha tidak hanya mempertimbangkan produk, harga, tempat dan promosi namun juga komunikasi. Pelaku usaha harus mampu membangun komunikasi dua arah untuk mendapatkan kenyamanan pelanggan karena dalam pemasaran digital pelaku usaha dapat memperoleh umpan balik dari sasaran pasar dengan cepat. Oleh karena itu, dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan bersaing, pelaku usaha harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kesuksesan pemasaran secara online tidak lagi membutuhkan modal yang besar, akan tetapi kemampuan sumber daya dalam melihat kesempatan, mengolah modal yang dimiliki, dan daya cipta konten berkualitas. Untuk memulai bisnis, para pelaku usaha tidak lagi membutuhkan biaya untuk membuat atau menyewa toko secara fisik namun dapat menggunakan fasilitas digital. Saat ini terdapat berbagai aplikasi toko online dengan berbagai fasilitas layanan tak berbayar, misalnya; Tokopedia, Bukalapak, Shopee dan lainnya. Untuk dapat menjalankan usaha online, pelaku usaha harus memiliki pengetahuan terkait cara menggunakan aplikasi E-marketing untuk membuka toko online, membuat daftar barang atau produk yang akan dijual, dan membuat rancangan keuangan [10]. Dalam menghadapi era society 5.0, Perguruan Tinggi mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [11].

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Ibu-Ibu Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Desa Tanjung Selamat terletak di kawasan pusat pendidikan di Provinsi Aceh. Lokasi ini sangat strategis dengan perputaran ekonomi yang tinggi dan akan terus berkembang. Namun kondisi perekonomian masyarakat setempat belum merata, ada yang berpendapatan tinggi dan ada pula yang tergolong rendah. Tingkat perekonomian yang rendah disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan keterampilan yang dimiliki, sehingga masyarakat cenderung tidak mampu memanfaatkan peluang yang ada. Disisi Lain, perekonomian masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara melakukan perpindahan ilmu pengetahuan dan keterampilan (*transfer knowledges and life skills*) [12].

Permasalahan Mitra

Ibu PKK merupakan sumber daya manusia yang juga merupakan kunci yang menentukan kesejahteraan keluarga dalam masyarakat. Aktivitas yang dijalankan sehari-hari oleh para Ibu-ibu PKK di desa Tanjung Selamat pada umumnya adalah mengurus rumah tangga dan bertani di sawah. Sebagai agen penggerak kesejahteraan keluarga di desa, Ibu-ibu PKK desa membutuhkan pengembangan kompetensi diri, salah satunya dengan mengasah keterampilan dalam membuat usaha kerajinan tangan di rumah dan menjualnya untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Pada kegiatan sebelumnya, mitra sudah mendapatkan pelatihan keterampilan dalam membuat produk kerajinan tangan (suvenir) dari limbah rumah tangga. Suvenir dikatakan memiliki keterkaitan yang erat dengan identitas, sosial, budaya, ekonomi dan juga belanja [13]. Sebagai calon pelaku usaha, mitra membutuhkan penguatan pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Salah satu strategi pemasaran yang sangat menjanjikan saat ini adalah pemasaran digital (Digital Marketing). Pada dasarnya, mitra sudah mengenal dan tidak asing dengan metode pemasaran digital. Sebagian dari mereka bahkan sudah pernah berbelanja online. Namun mereka belum memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai untuk memulai, membuat akun dan mengelola sebuah toko online.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Tanjung Selamat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pemasaran produk secara digital untuk peningkatan perekonomian.
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat membuat akun dan menjalankan toko online menggunakan media sosial secara mandiri tanpa harus membayar programmer teknologi informasi (IT).

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 2 Juli 2022 bertempat di Gedung Serbaguna Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Jarak tempuh dari Universitas Abulyatama ke lokasi peserta pelatihan adalah 7,9 KM dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.

Solusi

Berdasarkan permasalahan mitra, solusi yang dapat dilakukan adalah kegiatan transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat sasaran terkait metode pemasaran produk berbasis digital melalui media sosial. Pemahaman dan kemampuan untuk memaksimalkan media sosial menjadi salah satu kunci sukses bagi pelaku usaha untuk dapat bertahan di era digital ini.

Justifikasi Pengusul dan Mitra

Adapun tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) orang Dosen dengan latar belakang multidisiplin ilmu dengan asal perguruan tinggi berbeda. Program ini juga melibatkan 2 (dua) mahasiswa. Mitra kegiatan adalah Ibu-Ibu PKK di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Justifikasi Pengusul dan Mitra ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Justifikasi Pengusul dan Mitra

Pengusul/ Mitra	Peran	Tugas
Lindawati, S.Si, M.Eng	Ketua Pengusul	Bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan dan membuat laporan kegiatan
Sari Wardani, ST, MT	Anggota Pengusul 1	Mempersiapkan materi dan perlengkapan kegiatan terkait pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai
Dewi Maya Sari, S.E, M.Si	Anggota Pengusul 2	Mempersiapkan materi dan perlengkapan kegiatan terkait pemasaran produk secara digital
Alaisyi	Mahasiswa 1	Membantu dalam pelaksanaan kegiatan
Ahmad Zamakhari	Mahasiswa 2	Membantu dalam pelaksanaan kegiatan
Yusnidar, S.Pd, M.Pd	Mitra / Ketua PKK	Peserta kegiatan

Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga (3) tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan diawali dengan proses perizinan kepada aparat desa, analisis situasi lokasi, dan penentuan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, mitra akan diberikan materi terkait perkembangan teknologi informasi terkini dan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran produk sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang pemasaran melalui media sosial yang sesuai dengan tuntutan di zaman era digitalisasi. Metode yang digunakan dalam tahapan ini adalah presentasi, diskusi dan tanya jawab.

3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan peserta pada saat kegiatan diskusi dan tanya jawab.

Keterlibatan dan Partisipasi Mitra

Peserta dalam kegiatan ini adalah Kelompok Ibu-Ibu Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini adalah menyediakan tempat dan perlengkapan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dan menjadi peserta aktif selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Digital Marketing bagi kelompok Ibu-Ibu PKK Di di Desa Tanjung Selamat, Aceh Besar diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 2 Juli 2022 bertempat di Gedung Serbaguna, Desa Tanjung Selamat, Aceh Besar. Pelatihan ini diikuti oleh kelompok ibu-ibu PKK yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja puteri di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dan evaluasi. Adapun dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Presentasi Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Partisipasi Mitra Dalam Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara tatap muka langsung. Metode yang digunakan dalam tahapan pelaksanaan kegiatan adalah presentasi, diskusi dan tanya jawab seputar pemasaran melalui media sosial dalam meningkatkan pendapatan mitra. Presentasi dilakukan dengan memberi paparan secara langsung terkait digital marketing melalui media online. Pembicara dari kegiatan tersebut adalah seorang dosen yang juga menekuni usaha penjualan online di media sosial. Peserta diajarkan bagaimana cara memulai, membuat akun toko online, menentukan konten apa saja yang dimasukkan, dan lainnya. Materi pelatihan dipersiapkan dalam bentuk powerpoint agar tersampaikan dengan baik dan mudah dimengerti. Diskusi dan tanya jawab dilakukan sebagai bagian dari evaluasi untuk mendapat gambaran terhadap pemahaman peserta terhadap materi dan kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa masyarakat sasaran mendapat penguatan pengetahuan dan kemampuan untuk memulai usaha souvenir dan mampu memasarkannya secara online. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara Tim PKM dan mitra. Untuk bukti dokumentasi, pada akhir acara dilakukan foto bersama antara Tim PKM dan mitra (Gambar 3).



Gambar 3. Tim PKM dan Mitra

Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab, masyarakat memberikan apresiasi dan merespon positif kegiatan ini. Peserta menunjukkan sikap antusiasme selama kegiatan berlangsung. Untuk keberlanjutan dalam upaya pemasaran, mitra harus mempersiapkan produk dengan ciri khas tertentu dan layak untuk ditawarkan di pasar online. Keunikan yang dimiliki sebuah produk didukung dengan pengemasan yang baik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen di pasar digital. Pihak mitra menyarankan adanya kegiatan serupa untuk

peningkatan kualitas produk souvenir agar layak untuk dipasarkan. Oleh karena itu diperlukan rencana tindak lanjut agar kegiatan pengabdian ini mampu menghasilkan pemasaran digital yang nyata bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Tanjung Selamat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penguatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam bidang pemasaran digital menggunakan media sosial di Desa Tanjung Selamat, Aceh Besar telah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan Ibu-Ibu PKK di Desa Tanjung Selamat, Aceh Besar sebagai calon pelaku usaha untuk membuka dan menjalankan toko secara online dengan menggunakan media sosial secara mandiri. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari peserta. Hal ini ditunjukkan dengan sikap antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan mitra untuk memanfaatkan teknologi informasi yang dapat mendukung peningkatan perekonomian melalui pemasaran produk yang dihasilkan secara online. Dalam upaya terlaksana pemasaran, mitra diberikan motivasi mempersiapkan produk dengan kualitas yang baik dan unik untuk menarik pembeli di pasar online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Dirjen Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama atas dukungan finansial yang diberikan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun Anggaran 2022 dengan nomor kontrak 12.12.11/LPPM/VI/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Agustin, A. E. Sari, and M. Supriyani, "Pelatihan Membuat Toko Online Pada Kredit Usaha Mikro di Kelurahan Cilangkap , Jakarta Timur," *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 105–109, 2022.
- [2] G. S. and Z. R. Wijaya, "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Bakmi," *J. EBISMEN*, vol. 1, no. 3, pp. 24–31, 2022.
- [3] dan M. Z. M. Azizah, Annisa Awwaliyah, Kurnia, Sherina Kusramadhani, Ayu Safitri, Badianur, Edo Surya Bintoro, Latifah Nor Thoybah, Maharani Ad'ha, Rinto Efendi, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sebagai Solusi," *Dedikasi*, vol. 14, no. 2, pp. 184–198, 2021.
- [4] M. I. Firdaus, P. N. Azizah, and R. Sa, "Pentingnya Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Era 4.0," *J. Graha Pengabd.*, vol. 4, no. 2, pp. 154–162, 2022.
- [5] I. T. Sihidi, A. Nurjaman, and H. K. Hardini, "Pelatihan Digital Marketing di Golden Ways Arum Manis Desa Pendem Kota Batu," *J. Abdimas PHB*, vol. 5, no. 3, pp. 467–471, 2022.
- [6] M. Yusmelinda Zagoto, Mutia Tri Yuliyati, Rizky Pambudi, Muhammad Cikdan, "Peran Pemasaran Melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Masa Pandemi," *J. Perad. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 37–40, 2022.
- [7] I. Andrianto, W. Afif, and D. Sunarsi, "Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Masyarakat Desa," *Jurnal PADMA Pengabd. Dharma Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 250–253, 2021.
- [8] I. Farida, N. Hanum, N. Ardi, and S. Mutoati, "Digital Marketing Sebagai Strategi Meningkatkan Konsumen UMKM di Kota Tegal," *J. Abdimas PHB*, vol. 5, no. 3, pp. 472–477, 2022.

- [9] S. Purnomo, Khabib Alia Akhmad, “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Surakarta,” *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 234–240, 2021.
- [10] N. Dinni Agustin, Suswaji, Rushadiyati, Asim, Ahmadun, “Pelatihan Membuat Foto Produk dengan Kamera Smart-Phone Bagi Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur,” *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 39–44, 2022.
- [11] D. S. Bayu Dwi Prasetyo, Erisza Pandu Pranata, Isa Meydina, Sya’diatul Jannah, Zainun Nur Fauzi, “Pelatihan Strategi Bersaing Sumber Daya Manusia di Era 5.0 pada Masyarakat Desa,” *J. PADMA Pengabd. Dharma Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–5, 2021.
- [12] Y. A. Diana, Yeni Irawan, Halimatussa’diyah, Fakriah, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Pengolahan Limbah Kain Perca Di Desa Alue Lim Kec. Blang Mangat Kota Lhokseumawe,” *J. Vokasi*, vol. 1, no. 1, pp. 37–44, 2017.
- [13] Y. Y. Dwi Asmi, Agung Abdi Kiswandono, “Pelatihan Pembuatan Cinderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin Bagi Para Ibu Rumah Tangga di Desa Wisata Braja Harjosari Lampung Timur,” *SAKAI SAMBAYAN-Jurnal Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–46, 2019.